

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

a. Subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang berjumlah 11 unit bank dengan tahun penelitian 2011-2014.

b. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2014. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari peneliti melalui media perantara atau data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain yang berwenang (Indriantoro dan Supono dalam Purwanti, 2006).

c. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang menerbitkan *annual report* tahun 2011-2014 yang dapat diakses dari website masing-masing bank.

d. Definisi operasional variable penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perbankan syariah yang diukur dengan nilai (*score*) dari indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks ISR dalam penelitian ini adalah indeks ISR yang digunakan dalam penelitian Swastiningrum (2013) yang berisi 43 item pengungkapan ISR yang merupakan hasil adaptasi dari indeks ISR yang dibuat oleh Othman *et.al* (2009) dengan beberapa penyesuaian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *content analysis* (Swastiningrum, 2013), adalah:

- a) Membuat daftar ISR sesuai dengan Othman *et.al* (2009) dengan beberapa penyesuaian. ISR yang digunakan terdiri dari enam kategori yaitu *finance and investment theme, product and services theme, employee theme, society (community involvement) theme, environment theme* dan *corporate governance theme*.
- b) Memberi nilai pada setiap komponen ISR secara dikotomi, yaitu 1 apabila komponen tersebut diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan.

- c) Nilai yang diperoleh dari setiap perusahaan dijumlahkan kemudian dibagi dengan total jumlah item ISR untuk mendapatkan nilai dari indeks ISR.

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang tidak terikat dengan variabel lainya. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi:

a) Ukuran Komite Audit

Komite Audit memiliki peran dan tanggung jawab dalam memonitor dan mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa kembali laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar yang diterapkan dan kebijaksanaan tersebut apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota komite audit, serta menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal (KNKCG, 2002 dalam Badjuri, 2011).

b) Komposisi Dewan Komisaris Independen

Menurut Amri (2011) komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan bisnis lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk

bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Diukur dengan presentase Dewan Komisaris Independen yang terdapat dalam sebuah perusahaan.

$$Komposisi = \frac{Dewan\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Dewan\ Komisaris} \times 100\%$$

c) Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Ukuran Dewan Pengawas Syariah adalah jumlah anggota dewan pengawas syariah yang terdapat dalam suatu perusahaan Khoirudin (2013).

d) Kepemilikan Manajerial

Secara khusus kepemilikan manajer terhadap perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah *Insider Ownership* ini didefinisikan sebagai presentase suara yang berkaitan dengan saham dan option yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan, Mathiesen (2004) dalam Febriana dan Suryana (2011). Kepemilikan manajerial ini diukur dengan presentase kepemilikan saham dewan direksi dan komisaris dalam perusahaan, Rustiarini (2011).

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Saham\ Pemilik}{Total\ Saham} (100\%)$$

e) *Leverage*

Leverage adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan yang mempunyai proporsi utang lebih banyak dalam

struktur permodalannya akan mempunyai biaya keagenan yang lebih besar.

$$DebttoAssetRatio(DAR) = \frac{TotalDebt}{Total\ Asset}$$

f) Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi (Riyanto, 2008). Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

e. Metode analisis data

Data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini diolah kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dimengerti, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum

(Ghozali, 2007). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri terdiri dari:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Proses uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada normal P plot of regression standalized residual variabel independen.

b) Uji Multikoloniearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi pada penelitian ini dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen, apabila koefisiennya rendah maka tidak terdapat multikolinearitas (Winarno, 2009).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu beda periode t dengan tingkat kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari angka DW (*Durbin-Watson*) (Ira, 2013).

3) Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Ukuran komite audit, komposisi dewan komisaris independen, komposisi dewan pengawas syariah, *leverage*, rasio likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ISR} = \beta_0 + \beta_1 \text{UKOM} + \beta_2 \text{DKOMIN} + \beta_3 \text{UDPS} + \beta_4 \text{KEPMAN} + \beta_5 \text{LEV} \\ + \beta_6 \text{PROF} + e$$

Keterangan:

ISR = *Islamic Social Reporting*

β_0 = *Intercept*

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi

UKOM = Ukuran Komite Audit

DKOMIN = Dewan Komisaris Independen

UDPS = Ukuran Dewan Pengawas Syariah

KEPMAN = Kepemilikan Manajerial

LEV = Leverage

PROF = Profitabilitas

e = *error*

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011) koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen berhasil memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2007), pada umumnya F test menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *signifinance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan keenam variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keenam variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain,

apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan (Ghozali, 2011). Uji t dilakukan untuk memeriksa lebih dalam manakah diantara enam variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Responsibility* (ISR). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.